

## Kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan humas di sekolah lanjutan tingkat atas

Putri Ramadani<sup>1</sup>, Rusdinal<sup>1</sup>, Hanif Alkadri<sup>1</sup>, Yulianto Santoso<sup>1</sup>  
<sup>1</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Putri Ramadani<sup>1</sup>, e-mail: [rmdniiputri@gmail.com](mailto:rmdniiputri@gmail.com)  
Rusdinal<sup>2</sup>, e-mail: [rusdinal@fip.unp.ac.id](mailto:rusdinal@fip.unp.ac.id)  
Hanif Alkadri<sup>3</sup>, e-mail: [hanifalkadri@fip.unp.ac.id](mailto:hanifalkadri@fip.unp.ac.id)  
Yulianto Santoso<sup>4</sup>, e-mail: [yuliantosantoso2015@gmail.com](mailto:yuliantosantoso2015@gmail.com)

### Abstract

This research was conducted to find out data regarding the digital literacy abilities of school administrative staff for school and community relations in senior high schools throughout Padang Panjang City in terms of their ability to access, select, understand, distribute and collaborate. This research was analyzed with SPSS Statistics 23 using quantitative descriptive methods. The population of school administrative staff in this study was 146 administrative staff, sampling used a proportional random sampling technique so that 61 school administrative staff were selected as the sample. The research instrument used a differential semantic scale model questionnaire. The results of data analysis show that the digital literacy skills of school administration staff in senior high schools throughout Padang Panjang City are in the capable category with an average score of 4.09 with an achievement level of 81.9%.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data mengenai kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se-Kota Padang Panjang dari segi kemampuan mengakses, menyeleksi, memahami, mendistribusikan dan berkolaborasi. Penelitian ini dianalisis dengan SPSS Statistics 23 menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi tenaga administrasi sekolah pada penelitian ini adalah 146 tenaga administrasi, pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling sehingga terpilih 61 tenaga administrasi sekolah sebagai sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket model skala semantik diferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah di SLTA se-Kota Padang Panjang berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,09 dengan tingkat capaian 81,9%.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Literasi Digital, Tenaga Administrasi Sekolah, Humas



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by journal.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas ditengah era digital yang semakin maju seperti saat sekarang ini. Menurut Rousseau (2003) Pendidikan merupakan sebuah usaha pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik yang dapat digunakan kelak dimasa depan. Membahas tentang pendidikan tentu tidak terlepas dari peran penting pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Arsanti (2013) pendidik bertanggung jawab memberikan bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya. Sedangkan tenaga kependidikan juga merupakan salah satu aspek penting yang berperan besar dalam proses pendidikan dimana bertanggung jawab dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan, melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.

Salah satu penyelenggara Pendidikan yang ada di sekolah adalah staff administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga kependidikan yang berperan aktif dalam memberikan pelayanan administrasi kepada semua pihak yang berkepentingan. Pelaksana urusan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat merupakan salah satu dari pelaksana urusan tenaga administrasi sekolah (TAS) yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat. Sebagai upaya terselenggaranya pengelolaan humas yang baik tenaga administrasi sekolah (TAS) urusan humas dituntut untuk cakap dan

mampu beradaptasi dengan arus kemajuan teknologi informasi, komunikasi dan digital yang semakin berkembang pesat.

Di era digital yang terus berkembang, kemampuan literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh semua individu, termasuk tenaga administrasi sekolah. Bawden (2008) mengemukakan bahwa literasi digital ialah kemampuan untuk menggunakan informasi digital dengan efektif termasuk kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, menggunakan, berbagi, dan menciptakan informasi dalam berbagai format digital. Menurut Naufal (2021) Literasi digital bukan sekedar menggunakan perangkat digital saja tetapi diharapkan mampu untuk menemukan dan memilih informasi, berfikir kritis, berkreaitivitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memperhatikan keamanan elektronik serta konteks sosial budaya yang berkembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital secara efektif untuk dapat menciptakan, memilih dan mengetahui tempat dari informasi yang relevan. Keterampilan fungsional dan komunikasi dan interaksi merupakan faktor yang mempengaruhi literasi digital, keterampilan fungsional merupakan kemampuan dan kompetensi teknis yang diperlukan untuk menjalankan berbagai alat digital dengan mahir. Komunikasi dan interaksi melibatkan percakapan, diskusi, dan membangun ide satu sama lain untuk menciptakan pemahaman umum. Kemampuan berkolaborasi berarti berhasil bekerja sama dengan orang lain untuk menciptakan makna dan pengetahuan bersama.

Kemampuan literasi digital mencakup pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), kemampuan mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan berbagi informasi secara efektif menggunakan TIK. Menurut Rusdinal et al., (2018) dari hasil penelusuran di beberapa SMK se-Sumbar menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan pengelola sekolah dalam mengaplikasikan komputer dan juga rendahnya kepedulian dalam menjalankan tugas pokoknya. Dalam kemajuan teknologi di era digital yang semakin pesat penerapan perangkat komputer menjadi aspek yang penting dalam menunjang kelancaran operasional sekolah. Di era digital, komunikasi humas sekolah tidak lagi terbatas pada media tradisional seperti surat kabar dan brosur, melainkan juga melibatkan media sosial, website sekolah, dan platform komunikasi digital lainnya. Namun pada kenyataannya masih ada tenaga administrasi sekolah urusan humas yang belum memanfaatkan teknologi informasi, komunikasi dan digital secara maksimal serta kurang keterampilan digital yang diperlukan untuk menggunakan alat digital secara efektif. Mengingat arus kemajuan teknologi yang semakin pesat tenaga pendidik dan kependidikan harus mampu beradaptasi dan mengaplikasikannya dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah SLTA se-Kota Padang Panjang. Sampel penelitian adalah tenaga administrasi sekolah di SLTA se Kota Padang Panjang berjumlah 61 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket dengan model semantik diferensial. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS version 23. Hasil uji validitas yaitu 30 butir pertanyaan dinyatakan valid. Data analisis dengan menggunakan rumus product moment untuk menguji validitas dan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach.

## 3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se-Kota Padang Panjang berada pada kategori mampu, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.  
Hasil Data Kemampuan Literasi Digital Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SLTA se-Kota Padang Panjang

No	Indikator	Skor Rata-Rata	TCR %	Kategori
1	Mengakses	4,05	81%	Mampu
2	Menyeleksi	3,95	79%	Mampu
3	Memahami	4,11	82,2%	Mampu
4	Mendistribusikan	4,29	85,8%	Mampu
5	Berkolaborasi	4,06	81,2%	Mampu
	<b>Rata-Rata</b>	<b>4,09</b>	<b>81,9%</b>	<b>Mampu</b>

Hasil dari pengolahan data mengenai kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang yang ditinjau dari kemampuan

mengeksek, menyetor, memahami, mendistribusikan dan berkolaborasi memperoleh rata-rata 4,09 dengan tingkat capaian skor 81,9% berada pada kategori mampu dengan rician sebagai berikut.

Pada indikator yang pertama yaitu mengeksek memperoleh skor rata-rata 4,05 dengan persentase capaian yaitu 81% berada pada kategori mampu. Pada indikator ini item yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan mampu mengaplikasikan Microsoft Word dalam pembuatan program kerja urusan hubungan sekolah dan masyarakat dengan skor rata-rata 4,47 dan tingkat capaian 89,4% berada pada kategori mampu. Item yang mendapat skor rendah yaitu kemampuan menentukan kata kunci pencarian (*search engine*) di internet yang tepat untuk menemukan informasi dan referensi yang relevan dengan skor rata-rata 3,36 dan tingkat capaian 67,2% berada pada kategori cukup mampu.

Pada indikator yang kedua yaitu menyetor memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan persentase capaian yaitu 79% berada pada kategori mampu. Pada indikator ini item yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan memeriksa kebenaran informasi yang didapat sebelum digunakan dengan skor rata-rata 4,16 dan tingkat capaian 83,2% berada pada kategori mampu. Item yang mendapat skor rendah yaitu kemampuan menyetor informasi yang berasal dari media digital untuk penyusunan materi promosi sekolah dengan skor rata-rata 3,44 dan tingkat capaian 68,8% berada pada kategori cukup mampu.

Pada indikator yang ketiga yaitu memahami memperoleh skor rata-rata 4,11 dengan persentase capaian yaitu 82,2% berada pada kategori mampu. Pada indikator ini item yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan memahami tempat informasi yang relevan dengan urusan hubungan sekolah dengan masyarakat dengan skor rata-rata 4,14 dan tingkat capaian 82,8% berada pada kategori mampu. Item yang mendapat skor rendah yaitu memahami keakuratan informasi sebelum dibagikan kepada pihak yang berkepentingan dengan skor rata-rata 4,01 dan tingkat capaian 80,2% berada pada kategori mampu.

Pada indikator yang keempat yaitu mendistribusikan memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan persentase capaian yaitu 85,8% berada pada kategori mampu. Pada indikator ini item yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan membagikan program kerja melalui platform digital seperti WhatsApp-Grup, Link, Google Drive dan Website dengan skor rata-rata 4,60 dan tingkat capaian 92% berada pada kategori sangat mampu. Item yang mendapat skor rendah yaitu menyebarkan informasi yang tepat dan sesuai dengan memperhatikan kebenaran dari informasi tersebut dengan skor rata-rata 4,13 dan tingkat capaian 82,6% berada pada kategori mampu.

Pada indikator yang kelima yaitu berkolaborasi memperoleh skor rata-rata 4,06 dengan persentase capaian yaitu 81,2% berada pada kategori mampu. Pada indikator ini item yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi terdapat pada item pernyataan menggunakan tata bahasa yang sopan dan sesuai dengan kaidah etika digital dalam berinteraksi di ruang digital dengan skor rata-rata 4,27 dan tingkat capaian 85,4% berada pada kategori mampu. Item yang mendapat skor rendah yaitu berpartisipasi dan terhubung pada ruang digital pada waktu yang telah ditentukan saat melakukan kegiatan di ruang digital dengan skor rata-rata 3,39 dan tingkat capaian 67,8% berada pada kategori cukup mampu.

#### 4. Pembahasan

Keampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang dilihat dari indikator mengeksek sudah dikategorikan “mampu” yaitu dengan skor rata-rata 4,05 dengan persentase capaian yaitu 81%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang telah berada pada kategori mampu, hal ini berarti untuk memperoleh kategori sangat mampu, tenaga administrasi sekolah urusan humas masih harus meningkatkan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan digital dalam pekerjaan mereka sebagai tenaga kependidikan di sekolah sehingga dapat berjalan secara efektif. Rusdinal, Putri, Jasrial & Santoso (2021) menyampaikan bahwa pelayanan tenaga administrasi sekolah saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan pekerjaan tenaga administrasi sekolah menjadi lebih mudah dan efektif.

Keampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang dilihat dari indikator menyetor memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan persentase capaian yaitu 79% berada pada kategori mampu, dengan skor item tertinggi terletak pada memeriksa kebenaran informasi yang didapat sebelum digunakan memperoleh tingkat capaian responden 83,2% berada pada kategori mampu, hal ini berarti untuk memperoleh kategori sangat mampu tenaga administrasi sekolah urusan humas harus meningkatkan dengan melakukan riset-riset mengenai sumber informasi yang akurat dari berbagai media digital yang digunakan. Menurut Jogiyanto (2005) menjelaskan bahwa kualitas informasi terdiri dari tiga hal yaitu akurat, tepat pada waktunya dan relevan, maka dari itu tenaga administrasi sekolah harus memberikan informasi yang akurat dan relevan.

Keampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang dilihat dari indikator memahami memiliki skor rata-rata 4,11 dengan TCR

82,2% berada pada kategori mampu, dengan skor item tertinggi terletak pada memahami etika digital dalam berpartisipasi dan berkolaborasi di ruang digital dengan kategori mampu, hal ini berarti untuk memperoleh kategori sangat mampu, tenaga administrasi sekolah urusan humas masih harus meningkatkan pengetahuan etika digital dengan membaca dari sumber yang relevan dan akurat. Menurut Heru, dkk (2021) etika digital memberikan pedoman berperilaku dalam suatu lingkungan digital, baik dalam hal pengembangan maupun penggunaannya.

Keampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang dilihat dari indikator mendistribusikan berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,29 dengan tingkat capaian responden 85,8%. Untuk memperoleh kategori sangat mampu tenaga administrasi sekolah dapat meningkatkan keahlian dalam menggunakan aplikasi digital dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Juhji (2020) salah satu fungsi humas sekolah adalah menyebarkan informasi keberhasilan program-program lembaga pendidikan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan atau akademik maupun non akademik kepada orang tua peserta didik melalui whatsapp group dengan didukung data-data keberhasilannya yang ditampilkan dalam website lembaga, sekolah, jurnal ataupun media massa.

Keampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat di SLTA se Kota Padang Panjang dilihat dari indikator berkolaborasi berada pada kategori "Mampu" dengan skor rata-rata 4,06 dengan rata-rata tingkat capaian responden 81,2%. Indikator Berkolaborasi ini sangat berkaitan dengan tugas dan fungsi tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat karena dalam menjalankan tugas dan fungsi ini TAS urusan Humas sekolah dituntut mampu berkolaborasi, berinteraksi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan internal maupun eksternal sekolah. Menurut Juhji (2020) tujuan humas lembaga pendidikan diantaranya adalah meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, menjalin kerjasama dengan alumni yang sudah berhasil meniti karir di dunia kerja, dan menjalin kerjasama dengan media cetak.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan literasi digital tenaga administrasi sekolah urusan hubungan sekolah dan masyarakat berada pada kategori "Mampu", dilihat dari aspek mengakses perangkat digital berada dalam kategori mampu dengan rata-rata skor 4,05 dengan TCR 81%, aspek menyetor berada pada kategori mampu dengan rata-rata skor 3,95 dengan TCR 79%, aspek memahami berada pada kategori mampu dengan TCR 82,2% dan rata-rata skor 4,11, aspek mendistribusikan berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,29 dengan TCR 85,8%, dan aspek berkolaborasi dengan TCR 81,2% berada pada kategori mampu dengan rata-rata skor 4,06. Dengan demikian diharapkan bahwa tenaga administrasi sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi digital sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi, dan bagi kepala sekolah dapat mengevaluasi dan menganalisis kebutuhan tenaga administrasi sekolah.

#### Daftar Rujukan

- Arisanti, Devi. (2013). Peran guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi Di kelas X sma PGRI 1 Pontianak. *Vol. 2, No 9. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Khatulistiwa*. ISSN: 2715-2723.
- Rousseau, J.J. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusdinal, R., Putri, C.C., Jasrial, J., & Santoso, Y. (2021). Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kesiswaan Berbasis Teknologi Informasi di SMK se Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 143-148. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.147>.
- Rusdinal, R., Sabandi, & A., Anisah, A. (2018). Training Needs Analysis: Study on Development of School Administration's Competence. *Journal of Educational Review and Research*, 1 (1), 15. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i1.505>
- Bawden, D. (2008). *Origins and concepts of digital literacy*. In *Digital Literacies: Concepts, policies and practices* (pp. 17-32). Peter Lang. ISBN: 978-1-4331-0169-4.
- Juhji, Nadeak, B. Arifudin, O. Mustafa, M. Wahyuni, C. Ita, M.h. Rahman, T. Gracia, R.A. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. ISSN: 978-623-93255-0-3.

- Heru, W.A., Tjahyadi, S., RuiQi, K.O.Y., Nursudiono, Galang, Y.P. Hirawan, J. Te, C. Ariadi, C. Elvin. 2021. Integrasi Etika Digital dalam Budaya pada Perusahaan yang Melakukan *Work-From-Home* (WFH) di Masa Pandemi. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*. Vol.4, No. 2. Pp. 55-64.
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Aplikasi Bisnis, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Andi.
- Kadri, H. A., Sinta, P., Jaya, I. (2022). Analisis Kompetensi Profesional di SMK. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11 (2). 187-191. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i2>